BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal yang sangat penting bagi suatu negara untuk menjadi negara maju, kuat, makmur dan sejahtera. Upaya peningkatan sumber daya manusia tidak dapat terpisah dengan masalah pendidikan bangsa. Dalam pembangunan pendidikan terdapat tiga syarat yang harus diperhatikan yaitu sarana gedung, buku penunjang yang berkualitas, guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Guru berkontribusi di dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru juga berperan dalam membantu perkembangan siswanya untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa.¹

Proses belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah sebagai pusat pendidikan formal lebih dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri yang terencana dengan baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mencapai ketiga hal tersebut terdapat beberapa faktor diantaranya adalah siswa, guru, kepala sekolah, materi pelajaran, sarana prasarana, lingkungan dan beberapa fasilitas lain yang memenuhi dalam proses pembelajaran sehingga dapat

¹ Afriza, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014). hal.1

menunjang efektivitas proses pembelajaran yang berdampak pada prestasi yang dicapai. Di dalam manajemen kelas, guru memiliki tujuan untuk menciptakan kondisi optimal bagi terjadinya proses pembelajaran. Dalam manajemen kelas tidak hanya sekedar pada hal-hal teknis maupun menyangkut strategi saja, namun lebih menyangkut faktor pribadi siswa yang ada di kelas tersebut.

Manajemen merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pembelajaran didalam kelas dapat dikatakan efektif apabila manajemen kelas berjalan sesuai yang diinginkan. Manajemen kelas diperlukan karena dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Kegiatan manajemen kelas meliputi pengaturan siswa, dan pengaturan fasilitas. Pengaturan orang dari kondisi emosional yaitu tingkah laku, kedisiplinan, minat atau perhatian, dan dinamika kelompok. Sedangkan pengaturan fasilitas dari kondisi fisik meliputi ventilasi ruangan, pencahayaan, kenyamanan, dan letak duduk siswa.²

Pada sebuah lembaga pendidikan, manajemen kelas dilakukan untuk mendukung terjadinya proses pembelajaran yang lebih berkualitas, terlebih lagi sekarang ini persaingan untuk menghasilkan output yang baik sangat ketat antar lembaga satu dengan yang lainnya. Berbagai inovasi dilakukan untuk menciptakan iklim belajar yang baik, yang memotivasi siswa untuk belajar lebih giat, dan menerapkan strategi pembelajaran. Manajemen kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas tetapi manajemen kelas dimaksudkan

² Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam hal demikian peran guru dalam menghadapi siswa yang memiliki perilaku kurang mendukung proses belajar dapat menggunakan pendekatan yang bersifat menyeluruh, seperti dengan kebebasan, pengajaran, perubahan tingkah laku, suasana emosi dan hubungan sosial. Pendekatan yang bervariasi dalam menanggapi sikap dan perilaku siswa dapat mendukung bagi keberhasilan proses belajar mengajar.³

Berangkat dari konteks penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di lembaga pendidikan MAN 2 Mojokerto, sekolah ini memiliki kemajuan yang cukup bagus dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil judul “**Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran kelas 11 IPA 4 di MAN 2 Mojokerto**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran kelas 11 IPA 4 di MAN 2 Mojokerto?
2. Bagaimana implementasi manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran kelas 11 IPA 4 di MAN 2 Mojokerto?

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 175

3. Bagaimana evaluasi manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran kelas 11 IPA 4 di MAN 2 Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran kelas 11 IPA 4 di MAN 2 Mojokerto.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran kelas 11 IPA 4 di MAN 2 Mojokerto.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran kelas 11 IPA 4 di MAN 2 Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian ini untuk mendapatkan suatu manfaat- manfaat, dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangsih untuk memperkaya khazanah ilmiah tentang manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran kelas 11 di MAN 2 Mojokerto.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian tentang manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran kelas 11 di MAN 2 memperoleh manfaat praktis yaitu:

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan agar memberikan kontribusi bagi lembaga madrasah/ sekolah tentang program kepala sekolah memperbaiki manajemen kelas sehingga dapat mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.

b. Bagi Waka Kesiswaan

Dapat memberi masukan dan sumbangan pemikiran untuk mengimplementasikan pembelajaran siswa yang efektif maupun efisien.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru tentang pembinaan siswa sehingga nantinya dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan untuk menguji dan mengembangkan teori- teori terkait manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran juga menjadi acuan dan pembanding topik dan fokus pada medan kasus lain untuk memperkaya temuan- temuan penelitian.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam judul penyusunan laporan penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah, yaitu:

1. Penegasan konseptual

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang di pakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah.

a. Manajemen Kelas

Manajemen kelas diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas- luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan- kegiatan yang kreatif dan terarah, sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat di manfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan- kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa.⁴

b. Efektivitas dan efisiensi pembelajaran

Efektivitas menurut Supardi adalah suatu usaha untuk mencapai sasaran yang telah di tetapkan sesuai dengan rencana dan kebutuhan. Sedangkan efisiensi yaitu ketika melakukan suatu usaha atau pekerjaan dengan tepat, cermat dan berdaya guna. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang efektif dan efisien adalah interkasi antara dua orang yang didalamnya sudah menerapkan sebuah perencanaan pembelajaran yang optimal dan menciptakan kompetensi dasar yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.⁵

⁴ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas, Sebagai Lembaga Pendidikan* (Jakarta: gunung agung, 2002), hal. 116

⁵ Afriza, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi), hal. 50

2. Penegasan Operasional

Dari definisi di atas yang dimaksud dengan judul “*Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Kelas 11 IPA 4 di MAN 2 Mojokerto*”, adalah manajemen kelas yang kegiatannya meliputi perencanaan terhadap pembelajaran, implementasi dan evaluasi pengaturan kelas pada pembelajaran di kelas 11 IPA 4.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman skripsi.⁶ Secara teknik, penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu *Pertama*, pada bagian awal skripsi yang didalamnya memuat beberapa halaman yang terletak pada sebelum halaman yang memiliki bab. *Kedua*, bagian inti skripsi yang didalamnya memuat beberapa bab dengan format (susunan/ sistematika) penulisan disesuaikan pada karakteristik penelitian kualitatif. *Ketiga*, bagian akhir skripsi meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berisi dokumen- dokumen lain yang relevan, serta daftar riwayat hidup penulis.

Penelitian dalam skripsi ini disusun terdiri dari enam bab, satu bab dengan bab lainnya ada keterkaitan serta ketergantungan secara sistematis. Artinya, pembahasan dalam skripsi ini telah disusun secara berurutan dari bab pertama sampai bab ke enam. Oleh karena itu, dalam pembahasan skripsi ini harus diawali dari bab satu terlebih dahulu, kemudian bab kedua dan seterusnya secara berurutan hingga bab keenam. Hal ini bertujuan agar pembaca mampu memahami isi skripsi

⁶ Tim penyusun pedoman penyusunan skripsi tahun 2017 FTIK IAIN Tulungagung

secara utuh dan menyeluruh. Hal ini bertujuan agar pembaca mampu memahami isi skripsi secara utuh dan menyeluruh. Adapun sistematika pembahasan dapat diuraikan, sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian awal berisi halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian inti

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Konteks penelitian menguraikan penelitian tentang manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran kelas 11 di MAN 2 Mojokerto.

Fokus pertanyaan penelitian menguraikan tentang pembatasan masalah penelitian dan pertanyaan tentang manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran kelas 11 di MAN 2 Mojokerto. Hal ini meliputi bagaimana manajemen kelas dalam meningkatkan keefektifan pada sebuah pembelajaran di dalam kelas.

Tujuan penelitian mendeskripsikan tentang manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi melalui usaha yang dilakukan oleh

manajemen kelas mengenai pembelajaran yang efektif maupun efisien di MAN 2 Mojokerto.

Manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi tentang deskripsi secara umum berisi tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu menemukan latar belakang atau ulasan teori dari sumber bacaan terpercaya dan secara praktis mampu mengetahui keadaan realisasi di lokasi penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada bab ini merupakan dasar atau acuan dari bab- bab selanjutnya. Artinya, pada bab-bab selanjutnya berisi pengembangan teori yang bertujuan sebagai pendukung teori yang didasarkan atau memacu pada bab bab I ini.

b. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang uraian tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori- teori besar yang digunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian dan paradigma penelitian.

Kajian pustaka dari penelitian ini terdiri dari dua teori yakni *Pertama*, manajemen kelas. *Kedua*, peningkatan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Dengan kata lain, bab ini berisi tentang teori- teori tentang “*Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Kelas 11 IPA 4 di MAN 2 Mojokerto*”.

Penelitian terdahulu berisi tentang penelitian skripsi, tesis dan jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip, yaitu manajemen kelas dalam

meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Namun, dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi penulisan skripsi berikutnya.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian terkait rancangan penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Dalam rancangan penelitian memaparkan jenis dan pendekatan yang digunakan, serta alasan menggunakan jenis dan pendekatan tersebut. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjelaskan tentang karakteristik penelitian kualitatif, yaitu peneliti sebagai *human instrument*. Dalam lokasi penelitian menguraikan tentang letak geografis sekolah yang menjadi lokasi penelitian, serta alasan pemilihan lokasi. Pada bagian data dan sumber data menguraikan tentang data yang didapatkan dari lapangan melalui teknik observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data kemudian temuan penelitian. Dalam deskripsi menyajikan paparan data kasus di MAN 2 Mojokerto. Data diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selanjutnya, temuan penelitian menguraikan

tentang hasil penelitian yang disajikan dalam deskripsi data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

e. Bab V Pembahasan

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori- kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat temuan teori sebelumnya atau menolak teori sebelumnya dengan penjelasan yang rasional. Apabila temuan penelitian merupakan penemuan baru dan sama sekali belum ada dalam temuan teori sebelumnya. Maka, dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan baru.

f. Bab VI Penutup

Bab ini tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian. Kesimpulan berupa pertanyaan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Sedangkan, saran ditunjukkan bagi sekolah dan peneliti selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian peneliti selanjutnya.

3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi daftar rujukan, lampiran dan biodata penulis.